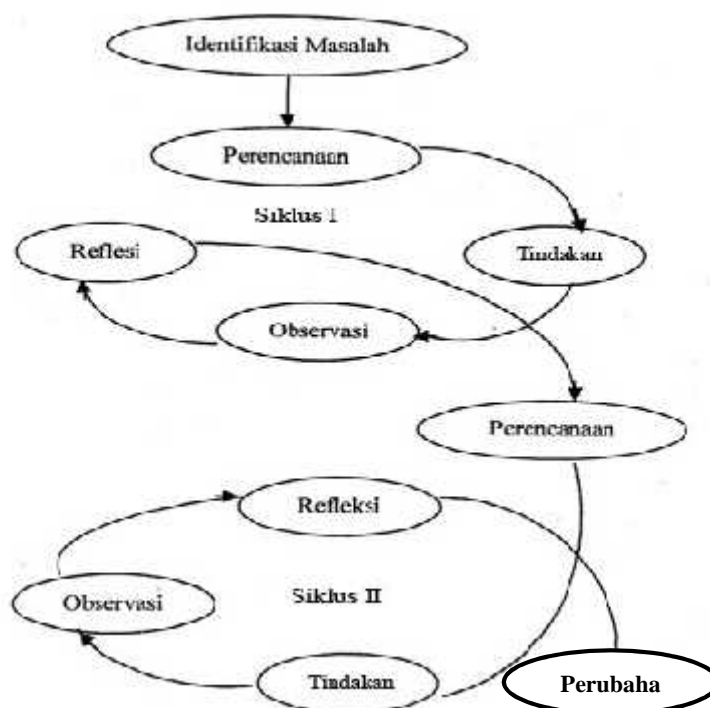


BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 2 Jatiagung menggunakan metode tindakan yang difokuskan pada situasi kelas yang lebih dikenal dengan *classroom action research* Kemmis (dalam I.G.A.K Wardani dkk, 2007). Yang langkah-langkahnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun langkahnya dapat digambarkan dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Urutan penelitian tindakan kelas

1.2 Setting Penelitian

1.2.1 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 2 Jatiagung tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

1.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Jatiagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1.3.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu. Observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Aspek dan indikator penilaian kegiatan belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah

- a. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran dengan indikator melaksanakan instruksi/perintah guru, dan mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.
- b. Kegiatan siswa dalam kelompok dengan indikator berdiskusi memecahkan masalah dalam kelompok, dan bekerja sama dalam mengerjakan lembar kerja kelompok.

- c. Interaksi antar sesama siswa selama proses pembelajaran dengan indikator mensharing informasi ketamu mereka, dan mensharing hasil kerjanya kepada tamu mereka.
- d. Partisipasi siswa sebagai tamu dengan indikator mengajukan pertanyaan, dan mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- e. Motivasi dan kegairahan siswa dalam belajar dengan indikator antusias/semangat menyampaikan hasil yang mereka temukan dari kelompok lain, dan bersegera terhadap instruksi yang diberikan.

1.3.2 Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan alat ukur untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat keberhasilan siswa pada setiap kompetensi dasar yang harus tertuntaskan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes formatif yang berupa soal-soal yang harus dijawab secara tertulis. Teknik pengumpulan hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil belajar siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Pertemuan			Jumlah	Rata-Rata Nilai	Kategori
		Ke-1	Ke-2	Ke-3			
1						Baik	
2						Cukup	
Jumlah							
Rata-Rata Kelas							
Ketuntasan Klasikal							

Tabel 3. Hasil belajar siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Pertemuan		Jumlah	Rata-Rata Nilai	Kategori
		Ke-1	Ke-2			
1						Baik
2						Cukup
Jumlah						

Rata-Rata Kelas					
Ketuntasan Klasikal					

1.3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi kegiatan siswa,
- b. Lembar soal tes formatif hasil penelitian

1.4 Teknik Analisis Data

Data aspek kognitif siswa dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menentukan nilai rata-rata, ketuntasan individual (KI), dan ketuntasan klasikal (KK), dengan indikator keberhasilan nilai rata-rata kelas mencapai lebih dari atau sama dengan 65 (KKM matematika kelas IV SDN 2 Jatiagung) dan ketuntasan klasikal lebih dari atau sama dengan 70 %.

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes merupakan gambaran secara umum mengenai hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses analisis yang dilakukan terhadap data hasil belajar siswa yaitu nilai yang diperoleh siswa setelah tes.

3.4.1 Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes pada setiap siklus pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Nilai siswa	Jumlah siswa	persentasi	keterangan
1	< 65			Belum tuntas
2	≥ 65			Tuntas
	jumlah			

3.4.2 Nilai Rata-Rata Kelas

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas menggunakan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$: Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N : Jumlah siswa

3.4.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Menentukan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa menggunakan

Rumus :

$$K = \frac{\sum S \quad Y \quad T}{J u \quad S \quad S} \times 100\%$$

Keterangan:

K= ketuntasan klasikal

3.4.4 Klasifikasi Hasil Belajar

Pengklasifikasian hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa

No	Rentangan Nilai	Tingkat Hasil Belajar Siswa
1	86 - 100	Sangat baik
2	71 - 85	Baik
3	56 - 70	Cukup
4	41 - 55	Kurang
5	< 40	Sangat kurang

Proses pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan belajar siswa yaitu guru menilai dari kegiatan yang dilakukan sesuai dengan aspek yang diamati. Berikut ini aspek dan kriteria penilaian kegiatan belajar siswa:

Tabel 6. Aspek dan Kriteria Penilaian Kegiatan Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
1	Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran	a. Melaksanakan instruksi/perintah guru b. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama	<p>Nilai 20, jika dua indikator masing- masing aspek terpenuhi.</p> <p>Nilai 10, jika satu indikator masing- masing aspek terpenuhi</p> <p>Nilai 0, jika tidak ada indikator masing- masing aspek yang terpenuhi</p>
2	Kegiatan siswa dalam kelompok	a. Berdiskusi memecahkan masalah dalam kelompok b. Bekerjasama dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	
3	Interaksi antar sesama siswa selama proses pembelajaran	a. Mensharing informasi ketamu mereka b. Mensharing hasil kerjanya kepada tamu mereka	
4	Partisipasi siswa sebagai tamu	a. Mengajukan pertanyaan b. mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan	
5	Motivasi dan kegairahan siswa dalam belajar	a. Antusias/semangat menyampaikan hasil yang mereka temukan dari kelompok lain b. Bersegera terhadap instruksi yang diberikan	

1.5 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tindakan kelas pada pembelajaran ini apabila hasil nilai rata-rata kelas mencapai minimal 65 dan ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 70%, dikarenakan sebelum diadakan penelitian tindakan penelitian minimal 70%, dikarenakan sebelum diadakan penelitian tindakan penelitian kelas ini hasil nilai rata-rata kelas pada umumnya kurang dari 65 dan ketuntasan belajar klasikal kurang dari 70%.

1.6 Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Tahapan tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi kegiatan prapenelitian dan pelaksanaan penelitian.

1.6.1 Tahap prapenelitian

Sebelum melakukan penelitian, diadakan kegiatan prapenelitian yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa.
- b) Menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, tugas dan kewajiban, serta tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.
- c) Melaksanakan tes kepada siswa terutama untuk mengukur kemampuan awal siswa.

1.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan, dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan.

a. Tahap Perencanaan

1. Menganalisis silabus/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
4. Membuat lembar analisis pencapaian hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar dan ketuntasan belajar pada setiap indikator.
5. Membuat lembar kerja dan tes untuk melihat hasil yang telah dilakukan.

b. Tindakan

Setelah melakukan perencanaan, diadakan tindakan yang merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran di kelas dengan

menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray*. Secara garis besar prosedur yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan memotivasi siswa dan membangun suasana belajar yang penuh semangat, melakukan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan konsep/materi yang akan diberikan, dan menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan indikator ketuntasan belajar siswa.

2. Kegiatan Inti

(1) Penyajian materi

Penyajian materi dilakukan secara klasikal dalam waktu lebih kurang 15 menit s.d. 20 menit dari waktu yang tersedia.

Penyajian materi meliputi pokok-pokok materi secara garis besar

(2) Belajar dalam kelompok

Setelah materi diberikan, siswa akan diberi lembar kegiatan kelompok (LKK) dan diberi waktu lima menit untuk memahaminya. Kemudian siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan. Setiap kelompok akan membahas LKK yang telah berisi soal-soal dan harus dijawab oleh siswa dengan cara bekerjasama serta saling berdiskusi dalam kelompok mereka.

(3) Kooperatif teknik *two stay two stray*

Setelah selesai, dua anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain. Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas *mensharing* informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.

(4) Pembahasan LKK

Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua dengan bimbingan dari guru.

3. Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, guru menegaskan kembali konsep-konsep yang penting dan mengarahkan siswa pada indikator pembelajaran yang belum tercapai atau tercapai kurang optimal. Dalam kegiatan ini guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Pada bagian ini pula guru dapat memberi tugas kepada siswa untuk mematangkan konsep yang telah diberikan.

c. Pengamatan

1. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kemudian mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan. Pengamatan ditujukan pada kegiatan belajar siswa dan hasil belajar siswa yang masing-masing dicatat melalui lembar observasi (pengamatan) yang telah disediakan.

2. Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi.
3. Selain itu dilakukan pemotretan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

1. Menganalisis data pada waktu melakukan pengamatan, analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya (indikator keberhasilan).
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan teknik *two stay two stray*.
3. Hasil analisis data dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan tindakan baru jika pembelajaran belum berhasil pada tahap berikutnya.